

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab tiga dalam penelitian ini memiliki isi berupa uraian metode penelitian, desain penelitian, subjek populasi dan sampel penelitian, definisi operasional penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui refleksi dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa” (Suprayitno, 2020, hlm. 57). Dalam pendapat Suprayitno dapat ditarik garis besarnya yaitu penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru dengan pembelajaran melalui refleksi dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, yaitu hasil belajarnya.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki dan atau mengembangkan hasil belajar atau keterampilan yang dilakukan dengan sistematis dan bersifat reflektif dan dilakukan dengan sadar. Pendapat tersebut disampaikan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Suprayitno, 2020, hlm. 59), PTK adalah ‘metode penelitian yang dilakukan dengan memperbaiki atau mengembangkan kemampuan, pengalaman kerja kelompok, dan dilakukan secara terorganisir, terencana, dan reflektif yang dilakukan serta dipikirkan dengan sadar’

Dipertegas dengan pendapat Hamzah (2019), “seorang peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas berusaha untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapan strategi pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik” penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengusahakan hasil belajar yang optimal melalui metode pembelajaran yang diterapkan. Adapun pendapat ahli lainnya yang menyatakan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai “kegiatan ilmiah yang

dilakukan oleh guru di kelasnya dengan mengembangkan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara partisipatif dan kolaboratif dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.” (Juanda, 2016, hlm. 66)

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan orientasi pada suatu tindakan untuk meningkatkan suatu kualitas pada sekelompok subjek yang diteliti, mengamati tingkat keberhasilan yang dicapai, kemudian diberikan tindakan lanjut berupa perbaikan yang bersifat menyempurnakan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan hasil yang lebih baik

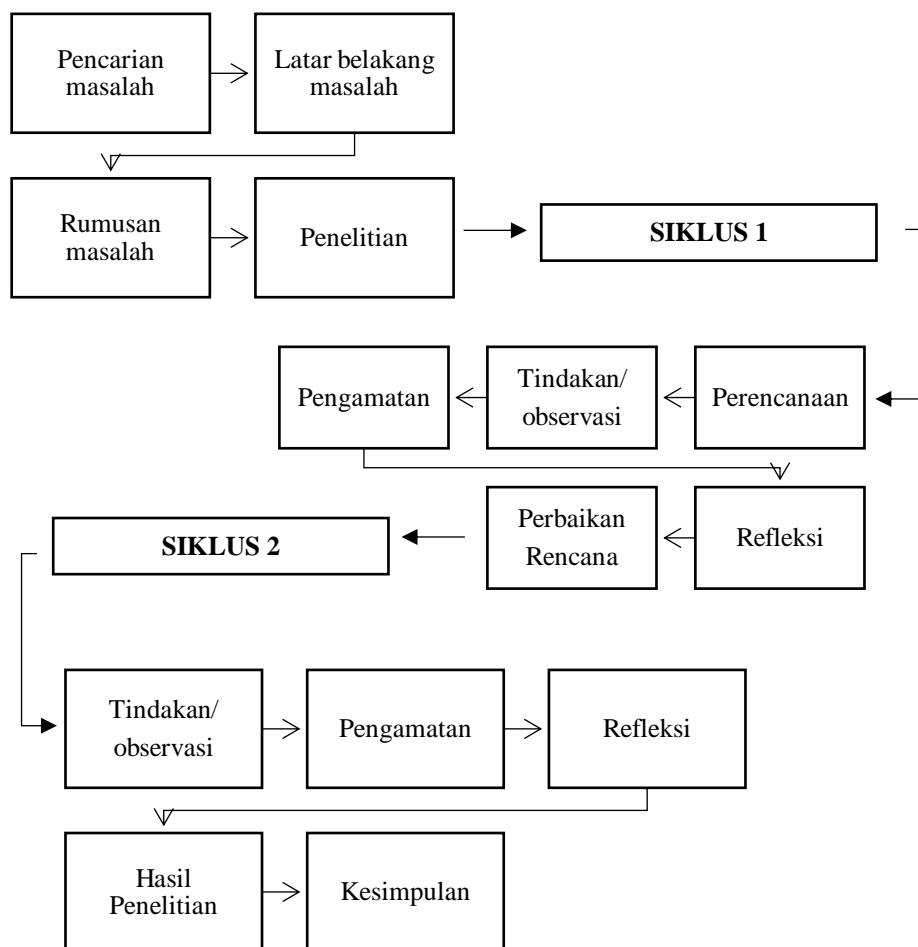
Dengan menggunakan penelitian metode penelitian tindakan kelas, serta sejalan dengan pendapat para ahli, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yang digunakan untuk membantu siswa kelas V SDN 3 Nagritengah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi.

### **3.2 Desain Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan McTaggart. “Model ini memiliki empat bagian: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi” (Juanda, 2016, hlm. 103). Sejalan dengan pendapat Khoiri (2021, hlm. 36), model Kemmis Mc. Taggart terdiri dari “perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi” model Kemmis dan McTaggart menggabungkan tindakan dan pengamatan dalam implementasinya.

Hal ini dilakukan karena komponen tindakan penelitian dan komponen tindakan observasi tidak dapat dipisahkan selama pelaksanaannya. Komponen penelitian model Kemmis dan McTaggart terdiri dari siklus kegiatan yang diselesaikan dalam satu kali pembelajaran. Komponen tindakan penelitian yang dimaksud adalah hasil belajar siswa berupa peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran PQ4R dan komponen observasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi untuk siswa kelas V SDN 3 Nagritengah

Proses penerapan pembelajaran dalam penelitian ini tidak cukup hanya sekali, karena penelitian ini adalah tentang memperbaiki dan atau meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini akan mengikuti metodologi desain berbasis siklus. Untuk mendapatkan hasil belajar terbaik, harus dilaksanakan melalui lebih dari satu siklus. Berikut desain penelitian tindakan kelas Kemmis and Mc.Taggart dalam (Suprayitno, 2020, hlm. 116):



**Gambar 3 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis and Mc.Taggart**

Berdasarkan pada alur yang disajikan pada gambar, siklus dilaksanakan sebanyak dua kali. Namun, jumlah siklus dalam penelitian ini bervariasi tergantung terwujudnya pemecahan masalah yang diperbaiki, Ketika tujuan peneliti telah terpenuhi sejalan dengan indikator keberhasilan yang ditentukan, siklus akan berakhir. Jika tujuan belum tercapai dan masalah belum terpecahkan, maka peneliti akan melaksanakan siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan

kelas terbagi menjadi empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) pengamatan (*observation*); (4) refleksi (*reflecting*). Secara lebih rinci, kegiatan penelitian dalam siklus adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Tahap Perencanaan Tindakan**

Rencana tindakan dibuat berdasarkan identifikasi masalah dan digunakan untuk menguji hipotesis tindakan yang ditentukan secara empiris. Semua langkah direncanakan dengan rinci dan dimasukkan dalam fase perencanaan. Pada tahap perencanaan tindakan, kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas harus dipertimbangkan dengan cermat. Dimulai dengan materi dan media pembelajaran, rencana pelajaran yang menggabungkan strategi pembelajaran, dan alat untuk observasi atau evaluasi. Segala hambatan potensial yang dapat muncul selama tahap implementasi harus dipertimbangkan, sehingga memiliki strategi agar dapat mengantisipasi dampak dari kemungkinan hambatan yang muncul. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan implementasi PTK yang tepat dapat terlaksana sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan.

### **3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap implementasi adalah cara untuk mewujudkan semua rencana yang telah disiapkan. Semua metode pembelajaran dan teori pendidikan yang dikembangkan sebelumnya dapat diwujudkan dalam fase ini. Tindakan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang relevan, dan hasil yang diharapkan berupa peningkatan efektivitas yang dapat membantu peneliti dalam meningkatkan refleksi dan evaluasi yang terjadi di kelas.

### **3.2.3 Tahap Pengamatan Tindakan**

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan penerapan tindakan. Informasi yang dikumpulkan pada fase ini berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat, serta pengaruhnya terhadap prosedur dan hasil belajar yang dikumpulkan dengan instrumen-instrumen observasi yang dikembangkan oleh peneliti.

Pada tahap pengamatan, guru yang melaksanakan penelitian dalam pembelajaran dapat menerima bantuan dari pengamat luar seperti rekan sejawat atau tenaga ahli dalam rangka melakukan observasi dan evaluasi. Penelitian ini

akan menjadi lebih kolaboratif karena lebih banyak orang berpartisipasi di dalamnya. Ditegaskan bahwa pengamat luar tidak boleh terlalu mencampuri atau mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh peneliti.

Prinsip-prinsip berikut ini harus dipenuhi saat melakukan observasi: (1) perencanaan antara dosen/guru dan pengamat; (2) menetapkan fokus pengamatan secara bersama-sama; (3) mengembangkan standar bersama antara dosen/guru dan pengamat; (4) pengamat memiliki kapasitas keterampilan mengamati; dan (5) memberikan temuan pengamatan sesegera mungkin. Pengamat harus memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) menahan diri dari kecenderungan untuk menciptakan interpretasi; (2) merencanakan jadwal kegiatan kelas; (3) memberikan umpan balik dalam waktu 24 jam; dan (4) menyimpan catatan yang cermat dan sistematis.

### **3.2.4 Tahap Refleksi Terhadap Tindakan**

Pemrosesan informasi yang diperoleh melalui pengamatan dilakukan pada tahap refleksi. Pada tahap ini dimungkinkan untuk mengikutsertakan kolaborator selama analisis data, seperti halnya yang dilakukan pada tahap pengamatan. Kolaborator hanya boleh terlibat jika itu akan memungkinkan peneliti untuk merefleksikan dan menganalisis data lebih kritis.

Untuk membentuk kesimpulan yang utuh selama proses refleksi ini, semua pengalaman, pengetahuan, dan teori yang telah dikuasai dan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan menjadi bahan evaluasi dan perbandingan. Fase ini berperan penting dalam menentukan efektivitas dari PTK. Masukan yang berkualitas dan akurat akan didapatkan hasil refleksi yang tajam dan dapat dipercaya untuk diterapkan pada tindakan selanjutnya. Refleksi yang kurang tepat akan memberikan masukan yang tidak akurat dan bias, yang pada akhirnya mengakibatkan PTK gagal.

Kelebihan dan kekurangan dari setiap pelaksanaan tindakan dapat digunakan untuk mendorong refleksi dan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan dalam siklus berikutnya. Upaya pelaksanaan refleksi harus dilakukan dalam waktu kurang dari 24 jam, yang menyiratkan bahwa ketika aktivitas pengamatan selesai, refleksi dapat segera dilaksanakan bersama kolaborator.

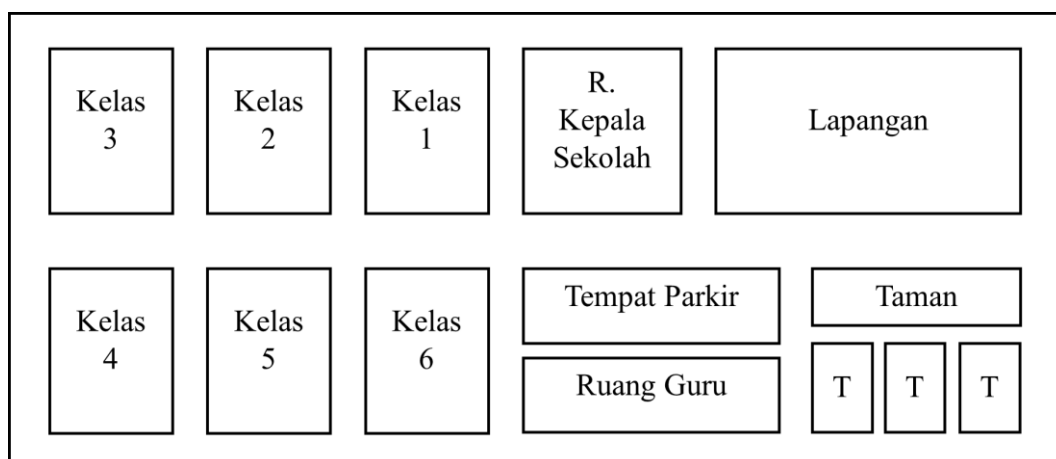
### 3.3 Subjek dan Tempat Penelitian

Pada poin subjek dan tempat penelitian akan membahas mengenai subjek yang terlibat dalam penelitian dan lokasi penelitian dilaksanakan serta waktu penelitian.

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

SDN 3 Nagritengah berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Gg. Turi 1 Kelurahan Nagritengah Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Berdiri di atas tanah seluas 1500 m<sup>2</sup>. SDN 3 Nagritengah ini semula bernama SDN 5 Nagritengah, sehubungan ada kebijakan merger sekolah berubah nama menjadi SDN 3 Nagritengah.

Bangunan SDN 3 Nagritengah memiliki sebanyak enam ruang kelas, satu kantor ruang kepala sekolah, satu kantor ruang guru, satu toilet guru dan tiga toilet siswa. Secara keseluruhan ruang kelas masih layak digunakan, namun masih diperlukan penambahan lokasi untuk disediakannya ruang mushola, ruang perpustakaan, dan ruang UKS. SDN 3 Nagritengah juga memiliki lapangan yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk kegiatan upacara dan kegiatan pembiasaan pembentukan karakter lainnya. Denah bangunan SDN 3 Nagritengah dapat dilihat melalui gambar 3.2 berikut ini:



**Gambar 3 2 Denah Ruangan SDN 3 Nagritengah**

Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Nagritengah adalah 8 orang, 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru mata pelajaran dan 1 orang penjaga. Semua memiliki kualifikasi pendidikan Strata 1 (S1). Kategori

PNS 6 orang, GTT 3 orang dan PTT 1 orang. Berikut tabel pendidik dan tenaga kependidikan SDN 3 Nagritengah:

**Tabel 3.1 Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN 3 Nagritengah**

No	Nama	NIP	Gol.	Jabatan	Status
1	Reni Rainasari, S.Pd	197807072008012013	III d	Kepala Sekolah	PNS
2	Nani Mulyani, S. Pd	196509161994022001	IV a	Guru	PNS
3	Ratnasari, S.Pd	196606141994032009	IV a	Guru	PNS
4	Eni Suprini, S. Ag	197406052014122001	III c	Guru	PNS
5	Nova Aldiansyah, S.Pd	-	-	Guru	GTT
6	Ratna Dewi Nopianti, S.Pd	-	-	Guru	GTT
7	Herawati, S.Pd	-	-	Guru	GTT
8	Ahmad Sujani, S. Pd	-	-	Penjaga	PTT

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan peneliti terhitung mulai dari tanggal 16 November 2022 sampai dengan 22 November 2022, dengan deskripsi sebagai berikut

Pra Tindakan : Rabu, 16 November 2022

Pelaksanaan siklus 1 : Kamis, 17 November 2022

Pelaksanaan siklus 2 : Senin, 22 November 2022

### 3.3.3 Subjek Penelitian

Pada tahun pelajaran 2022/2023 ini SDN 3 Nagritengah membina sebanyak 163 siswa yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar (rombel). Adapun sasaran penelitian ditujukan kepada kelas V SDN 3 Nagritengah yang berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8. Berikut disajikan keterangan identitas dari siswa yang terlibat dalam penelitian ini.

**Tabel 3 2 Daftar Siswa Kelas V SDN 3 Nagritengah**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	ANS	Perempuan
2	AAP	Perempuan
3	AAN	Laki-laki
4	AJC	Laki-laki
5	BZP	Laki-laki
6	DAN	Perempuan
7	DRW	Laki-laki
8	DJU	Perempuan
9	EN	Perempuan
10	ERA	Laki-laki
11	FDP	Laki-laki
12	MAPS	Laki-laki
13	MATA	Laki-laki
14	MFR	Laki-laki
15	MRIH	Laki-laki
16	MR	Laki-laki
17	NP	Perempuan
18	SS	Perempuan
19	VON	Perempuan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan non tes digunakan untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas saat penerapan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

#### 3.4.1 Teknik Observasi

Teknik non tes berupa observasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan penelitian menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) “Instrumen observasi adalah perangkat yang digunakan dalam teknik observasi yang dilakukan melalui pengamatan yang sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti baik secara langsung atau tidak

Lulu Luthfiah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



langsung (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 178)” berdasarkan pendapat tersebut dikatakan bahwa instrumen penelitian observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan yang terorganisir serta dilakukan melalui kegiatan pencatatan. Sutrisno (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 203) menyatakan bahwa ‘observasi adalah proses kompleks yang dibangun dari berbagai proses. Proses mengingat dan mengamati adalah dua hal yang krusial dalam pelaksanaan proses observasi’ dimaksudkan dalam pendapat tersebut, bahwa kegiatan observasi terdiri dari proses yang kompleks karena setiap proses saling berkesinambungan. Proses yang saling terkait adalah proses mengingat dan mengamati.

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara non partisipatif. Pengamatan non-partisipatif, menurut Sanjaya (dalam Juanda, 2016, hlm. 174), ‘hanyalah pengamat murni yang bertindak sebagai observer’ dengan kata lain, pengamatan yang dilakukan tidak menyertakan pengamat dalam penelitian yang dilaksanakan. Observer hanya bertindak sebagai penonton atau berfungsi sebagai pengamat secara terpisah.

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi. Observasi dilakukan oleh yang bertindak sebagai observer. Dalam hal ini adalah rekan sejawat peneliti.

### **3.4.2 Teknik Tes**

Tujuan dari tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan pemahaman bacaan siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan siswa pada akhir tindakan. “Melalui jawaban yang diberikan oleh responden terhadap stimulus atau pertanyaan, tes yang diberikan adalah salah satu metode untuk memperkirakan tingkat kemampuan responden secara tidak langsung” (Mardapi, 2017, hlm. 67). Tes juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengukur tingkat keahlian mereka atau mengekspos aspek spesifik dari kepribadian mereka. Tes memiliki jenis yang beragam dalam kompleksitas, dari ujian dengan taraf kesulitan rendah hingga ujian yang kompleks. “Tes dapat

dilakukan secara tertulis, lisan, berbasis keterampilan, berbasis pengetahuan, berbasis sikap, berbasis bakat, dll” (Khoiri, 2021, hlm 38).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Guru dapat memperoleh informasi hasil tes siswa melalui tes hasil belajar. Tes berfungsi sebagai instrumen evaluasi guru dalam penelitian ini. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada tes yang berfungsi sebagai alat ukur prosedur pengumpulan data.

Siswa didorong untuk menunjukkan potensi penuh mereka pada penilaian yang disediakan. Menurut teori Purwanto (dalam Juanda, 2016, hlm. 189) ‘selama pelaksanaan tes, siswa harus menunjukkan potensi optimal siswa agar informasi yang diperoleh dari tanggapan siswa dapat secara akurat mencerminkan kemampuannya’ berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa harus memberikan jawaban yang sungguh-sungguh dilakukan dengan maksimal. Hal tersebut memiliki tujuan agar guru dapat memperoleh secara akurat mengenai kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Pada poin teknik analisis data akan membahas mengenai cara mengolah hasil tes siswa secara kuantitatif dan data hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru secara kualitatif.

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 14) “kalimat, kata, atau gambar adalah bentuk dari data kualitatif” data kualitatif dikumpulkan melalui teknik penelitian yang berkonsentrasi pada pengamatan terhadap kejadian lapangan dan menggali dengan signifikan. Data yang didapat dikumpulkan dengan tepat, komprehensif, teliti, dan metodis. Data tersebut disajikan dalam bentuk kesimpulan yang diambil dari temuan pengamatan. Dipertegas dengan pendapat Sugiyono, Klean (dalam Abdussaman, 2021, hlm 79) menyatakan bahwa ‘penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memfokuskan untuk menjelaskan sifat atau nilai dari suatu karakteristik, asal-usul nilai intrinsik suatu barang atau gejala tertentu’ artinya penelitian kualitatif memiliki fokus penelitian pada penjelasan dari suatu nilai atau sifat yang didapat dari sebuah gejala.

Abudssaman (2021, hlm. 80) “metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data rinci yang mengandung makna” makna adalah data aktual dan konkret yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Dilakukan pada kondisi yang alamiah karena (*natural setting*)

Dalam penelitian ini pada teknik analisis data kualitatif adalah hasil dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran PQ4R. Sebelum dihasilkan menggunakan teknik analisis data kualitatif, terlebih dahulu diolah secara kuantitatif untuk menemukan persentase keberhasilannya yang nantinya akan disajikan menjadi data kualitatif

Hasil observasi ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pengolahan data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring menurut (Sugiono dan Gamiarsih, 2014, hlm 61):

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{\sum \text{skor akhir}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor yang didapatkan lalu diinterpretasikan keterlaksanaan aktivitas, ditentukan berdasarkan kategori berikut:

**Tabel 3 3 Kategori Skor Observasi Aktivitas**

Presentase	Predikat
80% – 100%	Sangat Baik
70% – 79%	Baik
60% – 69%	Cukup
50% – 59%	Kurang
0% – 49%	Sangat Kurang

(Syah, 2013, hlm 140)

**Contoh:**

Ketentuan:

**Tabel 3 4 Tabel Keterangan Ketentuan Penilaian Observasi Aktivitas**

Melakukan Aktivitas	Skor	Keterangan
Ya	1	apabila siswa/guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan
Tidak	0	apabila siswa/guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

Jawaban YA sebanyak 5, maka diperoleh skor 5, dengan skor maksimal 7, maka skor akhir adalah :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{5}{7} = 0.7142$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{5}{7} \times 100\% = 71.42\%$$

Skor yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori predikat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Maka skor yang didapat adalah 71.42%, dengan predikat yang didapatkan yaitu baik

**3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Selain ada data kualitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif. Sugiyono (2015, hlm. 13) “data yang disajikan dalam bentuk statistik atau data yang disajikan menggunakan angka atau skoring disebut sebagai data kuantitatif” dapat didefinisikan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur untuk menemukan hasil atau pengetahuan melalui penggunaan angka atau dalam bentuk numerik dan digunakan untuk mengevaluasi informasi yang ingin diketahui. “Data Kuantitatif adalah alur teori serta data, penelitian bermula dari teori yang dibuktikan dengan data lapangan” (Zulkifli, 2015, hlm. 104). Penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. “Filsafat tersebut mengandung bahwa suatu fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif konsisten, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat” (Ratna, 2021, hlm. 5). Dari pendapat Zulkifli dan Ratna bahwa data kuantitatif

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANANSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

berawal dari teori yang dibuktikan melalui data lapangan, pada data lapangan tersebut terkandung sebuah kejadian yang nyata dan dapat diukur.

Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa kemampuan membaca pemahaman. Data kuantitatif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan dalam bentuk diagram. Penyajian data dalam bentuk tabel yaitu dengan menggunakan kolom dan baris untuk mewakili data hasil untuk memudahkan memahami angka atau data yang didapatkan dan memudahkan dalam membaca data. Data yang disajikan dalam bentuk diagram berupa bagan. Bagan digunakan sebagai visualisasi data yang menunjukkan proporsi atau komposisi sebaran data. Bagan dibuat berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan.

Data analisis tes diperoleh berdasarkan hasil tes yang dihasilkan oleh siswa. Kemudian data tersebut diperoleh dengan cara mencari rata-rata yang diperoleh dari seluruh data nilai siswa. Arikunto (2010, hlm. 285) mengemukakan cara menghitung rata-rata (*mean*) :

### 3.5.2.1 Menghitung Nilai Mean (Rata-rata)

Dalam menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ : nilai rata-rata

$\sum X$ : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ : jumlah siswa

### 3.5.2.2 Penilaian Tes Siswa

Dalam menghitung penilaian tes siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : siswa dikatakan tuntas belajar apabila  $DSS \geq 70$

Skor yang didapatkan diberikan predikat sesuai dengan kategori yang telah ditentukan:

**Tabel 3 5 Kategori Skor Penilaian Tes**

Angka Nilai (0-100)	Angka Nilai (1-4)	Predikat
80 – 100	3.1 – 4	Sangat Baik
70 – 79	2.1 – 3	Baik
60 – 69	1,1 – 2	Cukup
50 – 59	1	Kurang
0 – 49	0	Sangat Kurang

(Syah, 2013, hlm. 135)

**Contoh :**

Jumlah perlehan skor yang didapatkan yaitu 14 dari skor maksimal 16, maka skor akhir adalah :

$$\text{nilai akhir} = \frac{14}{16} \times 100 = 87.50$$

Skor yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori predikat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Maka skor yang didapat adalah 87.50 dengan predikat yang didapatkan yaitu sangat baik

**3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu untuk peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

**3.6.1 Instrumen Observasi**

Instrumen observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif. Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pada dasarnya Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan yang terjadi yang kemudian dapat dilakukan penilaian.

**3.6.1.1 Observasi Siswa**

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Observasi kepada siswa untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi untuk siswa kelas V SDN 3 Nagritengah sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Dalam melihat aktivitas siswa, peneliti bekerjasama dengan guru pamong untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan rekan sejawat yang bertugas sebagai observer . Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi untuk siswa kelas V SDN 3 Nagritengah. Berikut adalah instrumen observasi aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti::

***Tabel 3 6 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran***

No.	Aktivitas siswa yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk melakukan pengondisian kelas			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran membaca pemahaman yang akan diberikan			
<b>Kegiatan Inti</b>				
3.	Siswa mampu melakukan kegiatan membaca selintas guna menemukan ide pokok bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan ( <i>preview</i> )			
4.	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana ( <i>question</i> )			
5.	Siswa membaca secara detail dan dapat mencari dan menentukan jawaban dari			

No.	Aktivitas siswa yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	pertanyaan yang telah dirumuskan oleh siswa ( <i>read</i> )			
6.	Siswa mampu memecahkan masalah dengan menguraikan jawaban yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan ( <i>reflect</i> )			
7.	Siswa mampu menjelaskan intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan sehingga diperoleh kesimpulan dalam bentuk tulisan berbentuk paragraf menggunakan redaksi sendiri ( <i>recite</i> )			
8.	Siswa dapat menyampaikan kembali secara lisan intisari yang telah dibuat oleh siswa . ( <i>review</i> )			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
9.	Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa tertib dan khidmat			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				
<b>Skor maksimal</b>				
<b>Persentase</b>		100%		
<b>Persentase skor</b>				
<b>Nilai Akhir</b>				

### 3.6.1.2 Observasi guru

Observasi kepada guru adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi untuk siswa kelas V SDN 3 Nagritengah sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Dalam melihat aktivitas guru peneliti bekerjasama dengan guru pamong untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan rekan sejawat yang bertugas sebagai observer. Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi untuk siswa

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



kelas V SDN 3 Nagritengah. Berikut adalah instrumen observasi aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti:

**Tabel 3 7 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aktivitas guru yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam untuk mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran			
2.	Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar			
3.	Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui motivasi belajar kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran			
4.	Guru melakukan monitoring kehadiran siswa melalui kegiatan presensi			
5.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			
6.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya			
<b>Kegiatan Inti</b>				
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca berupa teks eksplanasi ( <i>preview</i> )			
9.	Guru menginformasikan kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca sekilas guna menemukan ide pokok atau gambaran pada bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan ( <i>preview</i> )			
10.	Guru menginformasikan kepada siswa agar dapat memaknai bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dengan membuat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana ( <i>question</i> )			
11.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca detail dan menentukan jawaban			

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas guru yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	dari pertanyaan yang telah dirumuskan oleh siswa ( <i>read</i> )			
12.	Guru meminta siswa untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan ( <i>reflect</i> )			
13.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dalam bentuk tulisan berbentuk paragraf menggunakan redaksi siswa sendiri ( <i>recite</i> )			
14.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan secara lisan. ( <i>review</i> )			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15.	Guru memberikan penguatan pemahaman terhadap bahan bacaan teks ekplanasi yang diberikan guna membentuk kesimpulan			
16.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana			
17.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				
<b>Skor maksimal</b>				
<b>Persentase</b>				100%
<b>Persentase skor</b>				
<b>Nilai Akhir</b>				

### 3.6.2 Instrumen Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami bacaan dengan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, berupa soal uraian dengan menjawab soal setelah membaca teks eksplanasi.

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tes yang dilaksanakan menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman menurut Dalman dalam (Tarigan, 2015) taksonomi Bloom C1 sampai dengan C6 dengan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Berikut indikator tes yang akan digunakan:

**Tabel 3 8 Kisi-Kisi Soal Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi**

Nomor Soal	Tingkat pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skor
1.	Pemahaman Literal	1. Memahami pengertian sederhana 2. Kecepatan membaca yang fleksibel	C1 (Mengingat - melalui kegiatan <b>membaca</b> sekilas)  C2 (Memahami - melalui kegiatan <b>menentukan</b> ide pokok)	Melalui kegiatan membaca sekilas dengan menggunakan teks eksplanasi yang diberikan siswa mampu menentukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan ( <i>preview</i> )	Tentukanlah ide-ide pokok pada setiap paragraf berdasarkan teks eksplanasi	4
2.	Pemahaman Interpretatif	1. memahami makna bacaan,	C2 (Memahami - melalui kegiatan <b>menafsirkan</b> yang didapatkan dari kegiatan membaca detail)  C3 (Menerapkan - melalui kegiatan <b>membuat</b> pertanyaan dan mencari jawaban dari pertanyaan	Melalui kegiatan membuat pertanyaan dengan mengandung unsur-unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana berdasarkan teks eksplanasi ( <i>question</i> ) dan mencari	Buatlah pertanyaan yang masing-masing pertanyaan mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana sesuai dengan teks eksplanasi	4

Nomor Soal	Tingkat pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skor
			yang dirumuskan)	jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca detail siswa dapat memahami dan menafsirkan istilah/ makna dalam bacaan ( <i>read</i> )		
3.	Pemahaman Kritis	1. mampu mengevaluasi atau menilai bacaan	C4 (Menganalisis - melalui kegiatan <b>menguraikan</b> jawaban)	Melalui kegiatan menguraikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh guru siswa dapat memahami apa yang dibacanya melalui menghubungkan apa yang telah dibaca dengan hal-hal yang diketahui sebelumnya / sebab-akibat ( <i>reflect</i> )	<b>Siklus 1:</b> Saat hari libur sekolah, Anita biasanya membantu ibu memasak di dapur. Saat itu Anita sedang memasak ikan goreng, dan tiba-tiba seekor kucing masuk dengan melompat dari luar karena menghirup aroma ikan yang dimasak. Anita tersentak kaget lalu menyenggol wajan yang sedang digunakan	4

Nomor Soal	Tingkat pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skor
					<p>untuk memasak. Hal tersebut menyebabkan lengan Anita melepuh. Mengapa wajan yang digunakan untuk memasak dapat menyebabkan luka lepuh pada tangan Anita?</p> <p><b>Siklus 2:</b> Manusia mengandalkan lingkungan alamnya untuk bertahan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berasal dari lingkungan alam secara tidak sadar manusia lupa untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian</p>	

Nomor Soal	Tingkat pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skor
					alam, sehingga sekarang banyak terjadi bencana alam, seperti wilayah yang terdampak banjir semakin meluas, kebakaran hutan, perubahan cuaca ekstrem. Mengapa hal tersebut terjadi? Apakah antara bencana alam yang terjadi memiliki hubungan sebab-akibat dengan perilaku manusia?	
4.	Pemahaman Kreatif	1. mampu mengevaluasi atau menilai bacaan,	C5 (Mengevaluasi - melalui kegiatan <b>menyimpulkan</b> )  C6 (Menciptakan melalui kegiatan <b>menyampaikan kembali</b> )	Melalui kegiatan merenungkan kembali informasi pada teks eksplanasi yang telah dipelajari siswa dapat membuat sintesis soal	Tulislah kesimpulan dari teks eksplanasi menggunakan kalimat mu sendiri dengan bahasa yang baik dan benar	4

Nomor Soal	Tingkat pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skor
				dengan menyimpulkan bacaan menggunakan redaksinya sendiri dengan bahasa yang baik dan benar sehingga diperoleh sebuah ringkasan secara tulisan ( <i>recite</i> )  Melalui kegiatan membuat ringkasan siswa dapat menyampaikan kembali hasil kesimpulan yang didapatkan secara lisan ( <i>review</i> )	dalam bentuk paragraf	

**Tabel 3 9 Rubrik Penilaian Pengetahuan Membaca Pemahaman**

Aspek yang dinilai	Skor			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
memahami pengertian sederhana,	Jika siswa mampu menemukan setiap ide pokok pada seluruh paragraf teks eksplanasi dengan sesuai	Jika siswa mampu menemukan ide pokok sebanyak 3 ide pokok dari teks eksplanasi dengan sesuai	Jika siswa mampu menemukan ide pokok sebanyak 2 ide pokok dari teks eksplanasi dengan sesuai	Jika siswa mampu menemukan ide pokok sebanyak 1 ide pokok dari teks eksplanasi dengan sesuai

Aspek yang dinilai	Skor			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
memahami makna bacaan	Jika siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban yang dirumuskan dengan mengandung unsur-unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana dengan sesuai (jumlah pertanyaan dan jawaban yang dibuat dengan sesuai sebanyak 5-6 pertanyaan)	Jika siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban yang dirumuskan dengan mengandung unsur-unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana dengan cukup sesuai (jumlah pertanyaan dan jawaban yang dibuat dengan sesuai sebanyak 3-4 pertanyaan)	Jika siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban yang dirumuskan dengan mengandung unsur-unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana tetapi kurang sesuai (jumlah pertanyaan dan jawaban yang dibuat dengan sesuai sebanyak 2 pertanyaan )	Jika siswa tidak mampu membuat pertanyaan dan jawaban yang dirumuskan dengan mengandung unsur-unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana dengan tidak sesuai (jumlah pertanyaan dan jawaban yang dibuat dengan sesuai sebanyak 1 pertanyaan)
mampu mengevaluasi atau menilai bacaan,	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat dengan benar dan runtut	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat mendekati jawaban benar tetapi kurang runtut	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat kurang mendekati jawaban benar dan tidak runtut	Jika siswa tidak mampu menguraikan jawaban dengan benar dan tidak mengandung penjelasan sebab-akibat
	Jika siswa mampu menyimpulkan isi bacaan melalui tulisan menggunakan redaksi bahasanya sendiri dengan kalimat efektif, penjelasan yang runtut serta sesuai dengan isi teks	Jika siswa mampu menyimpulkan isi bacaan melalui tulisan menggunakan redaksi bahasanya sendiri dengan kalimat efektif, penjelasan yang runtut dan cukup sesuai dengan isi	Jika siswa mampu menyimpulkan isi bacaan melalui tulisan menggunakan redaksi bahasanya sendiri dengan kalimat efektif, penjelasan yang runtut tetapi kurang sesuai dengan isi	Jika siswa tidak mampu menyimpulkan isi bacaan melalui tulisan menggunakan redaksi bahasanya sendiri serta tidak dengan kalimat efektif, penjelasan yang tidak runtut



Aspek yang dinilai	Skor			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
	eksplanasi (menuliskan dan menguraikan seluruh poin kesimpulan)	teks eksplanasi (menuliskan dan menguraikan kesimpulan tetapi kurang 1 poin kesimpulan)	teks eksplanasi (tidak menyebutkan 2 poin kesimpulan)	serta tidak sesuai dengan isi teks eksplanasi (tidak menyebutkan lebih dari 2 poin kesimpulan)
	Jika siswa mampu membaca dengan fokus dalam hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi kurang dari 2 menit	Jika siswa mampu membaca dengan cukup fokus dalam hati dan menyelesaikan kegiatan membaca durasi tepat 2 menit	Jika siswa kurang fokus membaca dalam hati hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi lebih dari 2 menit, maksimal 3 menit	Jika siswa tidak fokus membaca dalam hati hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi lebih dari 4 menit
membaca dengan kecepatan fleksibel	Jika siswa mampu membaca dengan fokus dalam hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi kurang dari 2 menit	Jika siswa mampu membaca dengan cukup fokus dalam hati dan menyelesaikan kegiatan membaca durasi tepat 2 menit	Jika siswa kurang fokus membaca dalam hati hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi lebih dari 2 menit, maksimal 3 menit	Jika siswa tidak fokus membaca dalam hati hati dan menyelesaikan kegiatan membaca dengan durasi lebih dari 4 menit

### 3.7 Prosedur Penelitian

Sebelum memasuki tahap siklus pembelajaran dan penelitian, ada tahapan persiapan sebelum dilakukannya penelitian dan tindakan kelas. Tahap yang dimaksud adalah prasiklus. Prasiklus dilakukan untuk mengidentifikasi masalah awal dan mengetahui kemampuan membaca pemahaman awal siswa terhadap teks eksplanasi sebelum diberi perbaikan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan diberikannya tindakan melalui lembar kerja yang diberikan. Tindakan yang diberikan berupa metode pembelajaran yang akan dikaji dan dipertimbangkan agar selaras dengan masalah yang terjadi. Adapun metode pembelajaran yang diberikan untuk permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun hasil dari penelitian yang dibentuk dalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi dan sebagainya.

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus yang akan dilakukan dalam beberapa siklus. Siklus akan dicukupkan jika sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **3.7.1 Siklus I**

Pada tahap siklus I terbagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi terhadap tindakan. Lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.7.2.1 Perencanaan Tindakan**

Sebelum diberikannya tindakan pada kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan media bahan bacaan teks eksplanasi
3. Membuat LKPD yang akan digunakan
4. Menyiapkan lembar evaluasi
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

#### **3.7.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan atau pemberian perlakuan pada kelas, tahap ini memiliki langkah-langkah sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Berikut langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan:

1. Guru melakukan kegiatan pembuka aktivitas pembelajaran dengan meminta kepada siswa untuk menyiapkan kelas dan diawali dengan kegiatan berdoa. Dilanjutkan dengan kegiatan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan kegiatan apersepsi
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan per kelompok beranggotakan sebanyak 4 sampai dengan 5 orang.
3. Guru memberikan media pembelajaran berupa lembar teks bacaan eksplanasi kepada siswa dan lembar kerja peserta didik

4. Siswa melakukan kegiatan *preview* dengan membaca selintas terhadap teks bacaan yang diberikan untuk menemukan ide pokok bacaan
5. Setelah menemukan ide pokok, siswa memasuki tahap *question* yaitu dengan masing-masing kelompok merumuskan pertanyaan yang mengandung unsur-unsur kata tanya apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana dan mengapa berdasarkan teks bacaan yang diberikan
6. Pada tahap *read*, setiap siswa pada kelompoknya melakukan kegiatan membaca detail untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan bersama berdasarkan teks bacaan yang diberikan
7. Tahap *reflect*, setiap kelompok akan diberikan pertanyaan oleh guru. Pertanyaan yang mengandung unsur sebab akibat untuk dijawab secara uraian. Dengan harapan siswa dapat menguraikan dan memecahkan masalah dari pertanyaan yang diberikan.
8. Setelah setiap kelompok melalui tahap *reflect*, setelahnya setiap kelompok diminta untuk melakukan kegiatan *recite*, yaitu dengan siswa memberikan kesimpulan yang disampaikan melalui tulisan.
9. Tahap terakhir yaitu *review*, setiap perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan hasil kesimpulan yang telah dibuat secara lisan.
10. Setelah kegiatan berlangsung setiap siswa diberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan.

### 3.7.2.3 Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan dilakukan berdasarkan instrumen yang telah dibuat. Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap dua subjek. Subjek pertama yaitu siswa SDN 3 Nagritengah dan guru yang memberikan tindakan pada kelas. Berikut merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama diberikan tindakan:

1. Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk melakukan pengkondisian kelas
2. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran membaca pemahaman yang akan diberikan

3. Setiap siswa mampu melakukan kegiatan membaca selintas guna menemukan ide pokok bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan (*preview*)
4. Setiap kelompok mampu membuat pertanyaan dengan mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana (*question*)
5. Siswa membaca secara detail dan dapat mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan oleh siswa (*read*)
6. Setiap kelompok mampu memecahkan masalah dengan menguraikan jawaban yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan (*reflect*)
7. Setiap kelompok mampu menjelaskan intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan sehingga diperoleh kesimpulan dalam bentuk tulisan berbentuk paragraf menggunakan redaksi sendiri (*recite*)
8. Setiap kelompok memiliki perwakilannya untuk dapat menyampaikan kembali secara lisan intisari yang telah dibuat bersama. (*review*)

Selain pengamatan terhadap aktivitas siswa, dilakukan juga pengamatan terhadap aktivitas guru. Berikut merupakan hal yang diamati dalam aktivitas guru:

1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam untuk mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran
2. Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar
3. Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui motivasi belajar kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran
4. Guru melakukan monitoring kehadiran siswa melalui kegiatan presensi
5. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya
8. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 sampai dengan 5 orang pada setiap kelompok dan memberikan bahan bacaan kepada kelompok untuk dibaca berupa teks eksplanasi (*preview*)

9. Guru menginformasikan kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca sekilas guna menemukan ide pokok atau gambaran pada bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan (*preview*)
10. Guru menginformasikan kepada setiap kelompok agar dapat memaknai bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dengan membuat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan dimana (*question*)
11. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membaca detail dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan oleh siswa (*read*)
12. Guru meminta setiap kelompok untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan (*reflect*)
13. Guru meminta setiap kelompok untuk menjelaskan intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dalam bentuk tulisan berbentuk paragraf menggunakan redaksi siswa sendiri (*recite*)
14. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan kembali intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan secara lisan. (*review*)
15. Guru memberikan penguatan pemahaman terhadap bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan guna membentuk kesimpulan
16. Guru memberikan apresiasi kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana
17. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas

#### **3.7.2.4 Refleksi Terhadap Tindakan**

Pada tahap refleksi dilaksanakan kegiatan diskusi dan evaluasi dari hasil observasi dan hasil belajar. Dari hasil diskusi dan evaluasi tersebut akan digunakan untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang terlaksana pada siklus I. Kemudian menjadi bahan perbaikan pada tindakan siklus I.

### 3.7.2 Siklus II

Pada dasarnya pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dari tahap-tahap pelaksanaan pada siklus I. Perbedaan pada siklus II bergantung pada refleksi siklus I. Siklus II dijalankan berdasarkan perbaikan yang berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Jika pada siklus II masih belum mencapai tujuan atau sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya hingga tujuan dalam penelitian ini tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

#### 3.7.3.1 Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I. Diantaranya yaitu;

1. Menyusunrancangan pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan media bahan bacaan teks eksplanasi
3. Membuat LKPD yang akan digunakan
4. Menyiapkan lembar evaluasi
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Perbedaan yang ditunjukkan pada tahap perencanaan siklus II adalah didasarkan pada identifikasi masalah atau kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II juga ditetapkan pemecahan masalah yang terjadi pada siklus sebelumnya.

#### 3.7.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Implementasi tindakan pada siklus II memiliki kesamaan pada siklus I pada tahap-tahap pelaksanaan metode pembelajaran yang diberikan. Perbedaan dari siklus I adalah adanya perbaikan dalam tahap-tahap pelaksanaan yang berpengaruh pada tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan pedoman indikator membaca pemahaman. Contohnya media yang digunakan dan sistem pembelajaran yang berkelompok, berpasangan, atau individu.

1. Guru melakukan kegiatan pembuka aktivitas pembelajaran dengan meminta kepada siswa untuk menyiapkan kelas dan diawali dengan kegiatan berdoa. Dilanjutkan dengan kegiatan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan kegiatan apersepsi

2. Siswa diarahkan untuk melakukan pembelajaran dengan saling berpasangan.
3. Guru memberikan media pembelajaran berupa teks bacaan eksplanasi melalui media *powerpoint* kepada siswa dan lembar kerja peserta didik
4. Siswa melakukan kegiatan *preview* dengan membaca selintas terhadap teks bacaan yang diberikan untuk menemukan ide pokok bacaan
5. Setelah menemukan ide pokok, siswa memasuki tahap *question* yaitu dengan pasangannya untuk merumuskan pertanyaan yang mengandung unsur-unsur kata tanya apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana dan mengapa berdasarkan teks bacaan yang diberikan. Setelah setiap pasangan merumuskan pertanyaan, kemudian melakukan diskusi bersama untuk mengetahui kemungkinan pertanyaan yang muncul.
6. Pada tahap *read*, setiap pasangan melakukan kegiatan membaca detail untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan bersama berdasarkan teks bacaan yang diberikan. Setelahnya didiskusikan bersama untuk mengetahui kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan.
7. Tahap *reflect*, setiap pasangan akan diberikan pertanyaan oleh guru. Pertanyaan yang mengandung unsur sebab akibat untuk dijawab secara uraian. Dengan harapan siswa dapat menguraikan dan memecahkan masalah dari pertanyaan yang diberikan. Kemudian melaksanakan diskusi bersama guru mengenai jawaban dari pertanyaan yang diberikan.
8. Setelah setiap pasangan melalui tahap *reflect*, setelahnya setiap pasangan diminta untuk melakukan kegiatan *recite*, yaitu dengan siswa memberikan kesimpulan yang disampaikan melalui tulisan. Kemudian melakukan diskusi bersama guru mengenai bentuk kesimpulan yang dibentuk dengan baik.
9. Tahap terakhir yaitu *review*, setiap pasangan diminta untuk menyajikan hasil kesimpulan yang telah dibuat secara lisan.
10. Setelah kegiatan berlangsung setiap siswa diberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan.

### 3.7.3.3 Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II yaitu sama dengan siklus I, berlandaskan pada instrumen yang telah dibuat. Tindakan pengamatan

Lulu Luthfiyah, 2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan yaitu untuk mengamati pencapaian kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi yang ditunjukkan dengan perilaku dan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang diikuti oleh siswa sesuai dengan tahap-tahap metode pembelajaran yang diterapkan. Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru yaitu mengamati pelaksanaan tindakan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi

### 3.7.3.4 Refleksi Terhadap Tindakan

Tidak jauh berbeda dengan tahap refleksi terhadap tindakan siklus I yang diberikan, yaitu melakukan kegiatan diskusi dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil belajar yang didapatkan pada siklus II. Siklus akan berlanjut ketika belum mencapai indikator keberhasilan dan akan diberhentikan ketika sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan berakhirnya siklus menandakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi.

## 3.8 Indikator keberhasilan

Syah (2013, hlm.10) mengemukakan bahwa “Angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar untuk skala 0 – 100 adalah 55 atau 60. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan lagi oleh para guru penetapan Passing Grade yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70).” Untuk itu peneliti menyesuaikan kriteria ketuntasan (KKM) dengan KKM dari pihak sekolah yakni 71.

Keberhasilan dapat dilihat dari hasil analisis soal tes dan lembar observasi yang sebelumnya telah diberikan penilaian kelayakan oleh seorang ahli dan kesepakatan guru pamong. Indikator keberhasilan pada penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar  $\geq 71$ .